

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era *modern* ini pertumbuhan pasar modal di Indonesia semakin pesat. Salah satu kegiatan yang mendukung pertumbuhan pasar modal di Indonesia adalah “Gerakan Menabung Saham” yang dipelopori oleh Perusahaan Bursa Efek Indonesia. Saat ini, Kegiatan jual-beli saham sudah menjadi hal yang umum untuk dilakukan. Terdapat berbagai macam alasan yang melatarbelakangi seseorang untuk melakukan kegiatan jual-beli saham, diantaranya untuk investasi jangka panjang atau juga merupakan pekerjaan sehari-hari (mata pencaharian).

Banyak hal yang perlu diperhatikan oleh para calon investor dalam melakukan kegiatan jual-beli saham. Seorang investor harus memperhatikan nilai *return* dari perusahaan yang akan diinvestasikan dengan cermat, serta yang tak kalah pentingnya adalah nilai risiko dari suatu investasi. Dengan demikian pengukuran risiko merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan dalam analisis keuangan mengingat hal ini berkenaan dengan investasi dana yang cukup besar pada suatu perusahaan.

Pada dasarnya pengukuran risiko dari suatu saham adalah suatu pengukuran seberapa besar risiko terburuk yang akan ditimbulkan ketika melakukan investasi saham. Hal ini penting untuk diperhatikan, karena hasil pengukuran risiko tersebut dapat dijadikan nilai acuan oleh investor ketika akan melakukan investasi saham. Salah satu alat yang dapat dipergunakan dalam analisis keuangan adalah *Value At Risk (VaR)*, yang merupakan pengukuran kemungkinan terburuk dalam kondisi pasar normal pada kurun waktu T dengan tingkat kepercayaan tertentu $(1 - \alpha)$.

Selama ini penentuan nilai *VaR* dilakukan dengan menggunakan pendekatan *variance-covariance* yang didasari pada asumsi data berdistribusi normal. Pada kenyataannya hampir sebagian besar data keuangan seperti pada *portfolio* saham tidak berdistribusi normal (Situngkir, dkk, 2006). Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan lain, salah satu diantaranya adalah Ekspansi Cornish Fisher. Ekspansi Cornish Fisher bertujuan untuk menyesuaikan kuantil dengan menggunakan *skewness* dan *kurtosis* (Situngkir, dkk, 2006).

Seperti telah dikemukakan sebelumnya, informasi mengenai nilai risiko investasi merupakan hal yang penting untuk diketahui dan diperhatikan sebelum para investor

menginvestasikan dananya. Oleh karena itu, dalam penentuan nilai risiko dalam hal ini dengan menggunakan *VaR* hendaknya disesuaikan dengan kondisi riil dari data yang ada. Dengan kata lain, penentuan nilai *VaR* disesuaikan dengan distribusi *return*.

Pada tahun 2013, dalam jurnalnya Risni Juliani Yuhan melakukan suatu penelitian mengenai aplikasi statistika dan komputasi statistika dengan judul *Value At Risk* Portopolio Menggunakan Pendekatan Distribusi Normal dan Ekspansi Cornish-Fisher. Dimana dalam proses perhitungannya menggunakan *software Microsoft excel*.

Berdasarkan paparan di atas penulis tertarik untuk mengkaji dan mengembangkan berdasarkan penelitian sebelumnya mengenai metode penentuan risiko investasi saham dengan memperhatikan kondisi riil data. Kajian tersebut akan diangkat menjadi sebuah penelitian skripsi dengan judul “*Value At Risk (VaR) Portfolio Dengan Pendekatan Ekspansi Cornish Fisher*”.

1.2 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Minimum data yang digunakan dalam perhitungan data keuangan sejumlah 250 data (sesuai dengan Peraturan Basel II yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia).
2. Penentuan nilai *Return* dilakukan dengan menggunakan metode *Net Return*.
3. Proses diversifikasi portfolio dilakukan dengan menggunakan metode diversifikasi secara *random*.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang dipaparkan pada subbab sebelumnya, rumusan masalah yang diajukan pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tahapan dalam proses perhitungan *VaR* suatu *portfolio* dengan pendekatan Ekspansi Cornish-Fisher ?
2. Bagaimana mengimplementasikan perhitungan *VaR* suatu *portfolio* dengan menggunakan pendekatan Ekspansi Cornish-Fisher pada studi kasus *portfolio* saham INDF.JK, KLBF.JK, dan MYOR.JK .

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tahapan dalam proses perhitungan *VaR* suatu *portfolio* dengan pendekatan Ekspansi Cornish-Fisher.

2. Mengimplementasikan perhitungan *VaR* suatu *portfolio* dengan menggunakan pendekatan Ekspansi Cornish-Fisher pada studi kasus *portfolio* saham INDF.JK, KLBF.JK, dan MYOR.JK

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Praktis

Dengan adanya pembahasan ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai penentuan nilai *VaR* suatu *portfolio* dengan data keuangan yang riil. Sehingga hal ini dapat membantu para investor untuk berinvestasi di saham yang memiliki *VaR* terkecil untuk meminimalisir risiko. Selain itu, Perusahaan penyedia “Gerakan Menabung Saham” dapat memberikan rekomendasi pada investor baru dalam memilih saham yang tepat.

1.5.2 Manfaat Teoritis

Dengan adanya pembahasan ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu mengenai penentuan nilai *VaR* dengan menggunakan perluasan Ekspansi Cornish Fisher.